

Motto :

“Iman yang paling utama adalah sabar dan suka memaafkan.” (*Shahih Al Jami Ash Shagir*)

Tiada suatu kesusahan pun
melainkan pasti akan ada akhirnya
dan tiada suatu keadaan pahit pun
yang dialami oleh seseorang,
melainkan akan datang sesudahnya
keadaan lainnya yang manis

Masing-masing hari yang kulalui
Adalah hal yang biasa bagiku.
Jika mendatangkan keburukan, aku harus bersabar
dan jika mendatangkan kebaikan, aku harus bersyukur

Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang paling berjasa dan sangat saya cintai, antara lain:

1. Ayahanda tercinta, Wagimin, laki-laki dengan kesabaran luar biasa, yang cinta dan kasihnya senantiasa hidup dalam setiap tarikan nafas dan aliran darah penulis, ibunda tercinta, Pariyatun seorang wanita sabar dan tangguh yang cinta dan kasihnya menyala dalam setiap langkah dan semangat penulis.
2. Suamiku tercinta H. Pariyanto, S.Pd yang sabar dan setia mendampingi dalam suka dan duka. Anak-anak tersayang, Inas, Ihsan, Afifah, terimakasih atas doa dan pengertiannya, semoga bisa menjadi motivasi untuk terus berproses dan berkarya, serta kakak dan adik-adikku tersayang yang selalu mendukung dalam setiap langkahku.